

**EVALUASI PROGRAM RUMOH LITERASI DI MADRASAH
ALIJAH NEGERI 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FARAH FUTHIRA
NIM. 190503031

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

TAHUN AKADEMIK 2024

**EVALUASI PROGRAM RUMOH LITERASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**FARAH FUTHIRA
NIM. 190503031**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk dimunaqasyahkan

oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002**

**Siti Aminah, S.IP., M.M.
NUPN. 9920113333**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**


**Pada hari/Tanggal:
Selasa/ 20 Agustus 2024
15 Shafar 1446 Hijriah**


Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

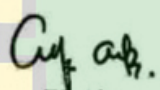

Drs. Khazib A. Latief, MLIS
NIP. 196502111997031002


Siti Aminah, S.IP., M.M.
NUPN. 9920113333

Penguji I

Penguji II


Drs. Anwar Daud, M.Hum
NIP.19621231199101002


Cut Putroe Yuliana, M.L.P.
NIP.198507072019032017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**




Syaichudin, M.Ag., Ph.D
NIP.1011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Futhira

NIM : 190503031

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Evaluasi Program Rumoh Literasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1
Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan,

A R



Farah Futhira

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam peneliti haturkan kepada keharibaan Nabi Muhammad SAW suri teladan serta anugrah dari Allah SWT bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya peneliti telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh”.

Peneliti menyadari bahwa proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan dan juga doa dari pihak yang terkait. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah dan Ibu selaku orang tua peneliti, yaitu Syahrul Maida dan Sri Wahyuni yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing peneliti dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tak ternilai harganya sampai peneliti bisa menjalani kuliah hingga selesai.

2. Ucapan terimakasih kepada adik-adik peneliti yang tersayang, Muhammad Razif, Hazel Nabil Azizan, Balya Taufiqurrahma, dan Ahmad Zaki, yang telah mendukung dan mendoakan peneliti dengan tulus, serta menjaga dan membantu kedua orang tua selama peneliti berkuliah di Banda Aceh.
3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS., dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M.M., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS., selaku dosen Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu dan mengarahkan jalan perkuliahan peneliti hingga dapat menyelesaikan studi.
7. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terutama kepada ibu Dr. Nursiah, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Madrasah, serta ucapan terimakasih kepada ibu Asmawati, S.Pd., selaku Kepala Perpustakaan, dan ibu Siti Diani, A.Md., selaku staf perpustakaan yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti.

8. Ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan ini.
9. Terakhir ucapan terimakasih kepada sahabat peneliti yaitu Syadillah Pratiwi, Lina Khairina, dan Sinta Puji Lestari, yang selalu ada membersamai setiap susah dan senang peneliti selama menempuh pendidikan di perantauan ini, yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa yang tiada henti demi kelancaran skripsi ini dan semoga kedepannya tetap selalu bersama.

Semoga Allah membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca, dan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Agustus 2024

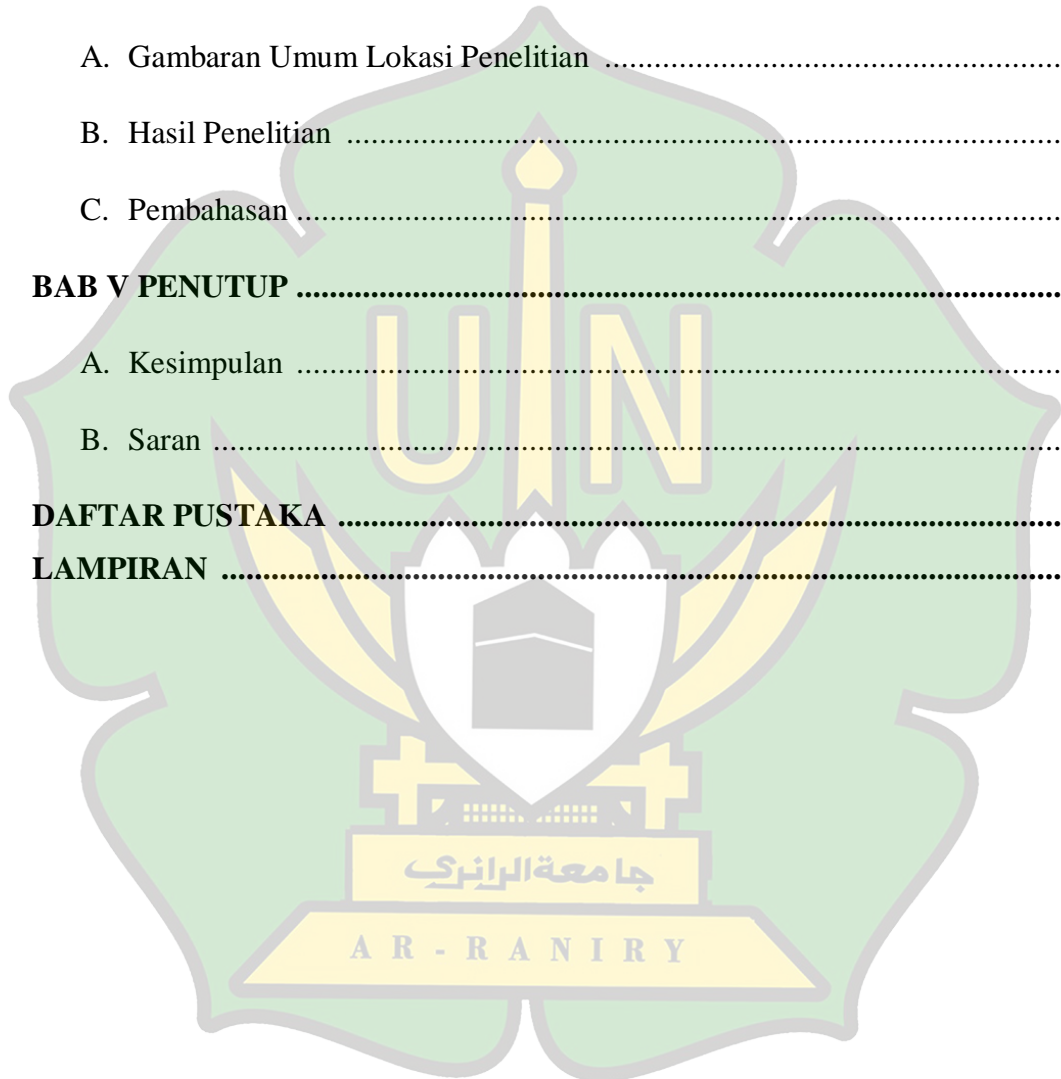
Penulis,

Farah Futhira

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Evaluasi	13
C. Gerakan Literasi Sekolah	19
D. Program Rumoh Literasi MAN 1 Banda Aceh	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27

D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Kredibilitas Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)
- Lampiran 2 :Surat Izin Penelitian dari Kemenag
- Lampiran 3 :Surat Izin Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Banda Aceh
- Lampiran 4 :Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Madrasah Aliyah Negeri
1 Banda Aceh
- Lampiran 5 :Daftar pertanyaan wawancara
- Lampiran 6 :Dokumentasi selama penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1
Banda Aceh



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh”. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan keterlaksanaan program Rumoh Literasi sebagai masukan terhadap perbaikan program guna meningkatkan efektivitas program Rumoh Literasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan dan juga staf perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan komponen *context* program dilaksanakan berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dan berdasarkan komponen *product* dan *outcome* menunjukkan bahwa program Rumoh Literasi yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuannya dan menghasilkan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan literasi siswa dan berpikir secara lebih kritis dan kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan mereka, hal ini dapat dilihat dari adanya karya dan tulisan kreatif siswa berupa novel, puisi, dan kumpulan resensi novel. Namun, pelaksanaan program Rumoh Literasi belum sepenuhnya maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan komponen *process* yang berupa perencanaan program (strategi) yang digunakan belum menyentuh seluruh siswa dan pelaksanaan program berdasarkan jadwal pelaksanaannya juga belum ditentukan secara rutin, sehingga banyak siswa yang tidak terlibat dan ikut mempengaruhi komponen *input* berupa anggota yang berpartisipasi.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Model CIPPO, Rumoh Literasi*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu gerakan atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah yang meliputi siswa, guru, kepala sekolah, dan lainnya agar warga sekolah dapat literat sepanjang hayat.¹ Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk meningkatkan aktivitas literasi di sekolah, menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti siswa, membangun budaya literasi pada lingkungan sekolah, dan menjadi media dalam menumbuhkan strategi membaca, dan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Literasi merupakan proses pembelajaran secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks.² Literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran yang terwujud melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Literasi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pembelajaran efektif di sekolah yang dapat mewujudkan siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan dengan berlandaskan ilmu pengetahuan sehingga terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien bagi seluruh peserta didik.

¹Lukman Solihin, *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Perbukuan, Kemendikbud, 2020), hal. 9.

²Frita Dwi Lestari, "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 6. (2021). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1436/pdf/6235>, diakses 23 Maret 2024.

Literasi dalam lingkup sekolah bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami informasi dari materi maupun bacaan, mengasah kemampuan siswa dalam menulis dan mengolah kata dengan lebih baik, melatih konsentrasi dan fokus siswa, serta mengembangkan kemampuan verbal. Literasi sekolah dapat diterapkan melalui program Gerakan Literasi Sekolah guna meningkatkan dan mengembangkan literasi siswa.

Pengembangan literasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan jenjangnya yang memfokuskan pada penguasaan membaca dan menulis siswa, serta memahami dan memanfaatkan informasi yang ada dalam pendidikan formal maupun non-formal. Pengembangan literasi berjalan sesuai dengan tahapan perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan literasi siswa sesuai dengan jenjang pendidikan perlu dipahami dengan baik sehingga dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.³

Pengembangan kemampuan literasi terdiri dari berbagai aspek seperti membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Membaca dan menulis merupakan bagian penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa karena dapat membantu siswa dalam memahami suatu informasi dengan menuangkan dan mengekspresikan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Pengembangan kemampuan literasi dapat dilakukan dengan beberapa strategi

³Satgas GLS Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, 2018), hal. 13.

pada lingkup sekolah, yaitu seperti mengondisikan lingkungan fisik ramah literasi, mengupayakan lingkungan sosial dan efektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat, serta mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademis yang literat.⁴

Pengembangan kemampuan literasi siswa dituangkan dalam berbagai bentuk program Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan strategi tertentu sesuai dengan tingkatannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan literasi siswa. Namun kenyataannya, literasi di Indonesia masih belum mencapai literasi tingkat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks literasi nasional menunjukkan hasil bahwa dari 34 provinsi di Indonesia, terdapat sembilan provinsi (26%) kategori sedang, 24 provinsi (71%) kategori rendah, dan satu provinsi (3%) kategori sangat rendah. Indeks literasi nasional menunjukkan bahwa provinsi Aceh berada pada urutan ke 21 dengan tingkat literasi 34,37 dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun provinsi yang ada di Indonesia yang masuk kategori aktivitas literasi tinggi.⁵

Upaya baru yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dalam membuat program Gerakan Literasi Sekolah salah satunya yaitu melalui Program Rumoh Literasi. Program Rumoh Literasi merupakan implementasi dari literasi baca tulis sebagai bagian dari tahap pengembangan pada Gerakan Literasi Sekolah, yang mana Rumoh Literasi berperan sebagai media atau wadah untuk

⁴*Ibid.*, hal. 14-15.

⁵Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020), hal. 2.

siswa menuangkan kreativitas yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan membaca dan menulis. Rumoh Literasi berbeda dengan pohon literasi, yang mana pada pohon literasi hanya terdapat tempelan kertas berbentuk daun yang tertulis nama buku, penggalan isi buku maupun materi yang pernah dibaca oleh siswa. Sedangkan pada Rumoh Literasi, di dalamnya terdapat tempelan kertas *sticky notes* yang berisikan penggalan isi buku, motivasi, opini siswa, puisi, harapan, curhatan siswa, dan juga apapun yang ingin ditulis oleh siswa.⁶

Program Rumoh Literasi bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam baca tulis. Program Rumoh Literasi yang merupakan implementasi literasi baca tulis pada tahap pengembangan Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan dan diimplementasikan berlandaskan pada lima prinsip dasar. Adapun lima prinsip dasar pengembangan dan implementasi literasi baca tulis yaitu berupa prinsip keutuhan dan kemenyuluruhan (holistik), keterpaduan (terintegrasi), keberlanjutan (sustainabilitas), kontekstualitas (strategi dan kebijakan), dan respon kearifan lokal.⁷

Program Rumoh Literasi yang sudah dibuat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur keterlaksanaan program serta upaya tindak lanjut untuk memperbaiki program. Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan

⁶Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 1 Banda Aceh pada tanggal 15 November 2023.

⁷Djoko Saryono, dkk., *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: TIM GLN Kemendikbud, 2017), hal. 6.

sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program, yang mana program itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang direncanakan.⁸ Evaluasi ini digunakan untuk mengembangkan, meninjau ulang, dan meningkatkan evaluasi suatu program. Evaluasi dalam program ini memuat mengenai bentuk penerapan dan keterlaksanaan program Rumoh Literasi dan mengukur sejauh mana program mencapai tujuannya dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program literasi harus dilaksanakan guna menghasilkan informasi yang kaya dan variatif sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan berpikir kritis dan kompleks peserta didik tingkat menengah atas melalui beberapa teknik evaluasi.⁹ Evaluasi dalam sebuah program dapat dilakukan menggunakan evaluasi model *context, input, process, product, outcome* (CIPPO). Evaluasi model CIPPO merupakan model evaluasi yang dimodifikasi dari CIPP dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan hanya untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki.¹⁰ Evaluasi model CIPPO digunakan karena model ini disempurnakan dengan komponen O yang merupakan *outcome* pada model CIPP, yang mengukur mulai dari tahapan perencanaan program dengan konsep dan tujuan, manfaat dari program, serta menganalisis secara menyeluruh terkait komponen yang ada di dalam program.¹¹

⁸ Jumari & Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2020), hal. 14.

⁹Kemendikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020), hal. 22.

¹⁰Jumari & Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2020), hal.25.

¹¹Kaharuddin & Rusli, "Evaluasi Program Dana Desa", *Jurnal FEB UNMUL*, Vol. 23, No. 4. (2021), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2411717>, diakses 3 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa Rumoh Literasi ini merupakan program literasi satu-satunya di Aceh yang diselenggarakan sejak tahun 2021. Program Rumoh Literasi berperan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal membaca dan menulis. Rumoh Literasi salah satunya diterapkan melalui program literasi di kelas dan berkerjasama dengan guru Bahasa Indonesia yang mana ketika materi pembelajaran berkaitan dengan kritik, siswa dapat berdiskusi dan menganalisis topik yang dibahas kemudian menuliskan kesimpulannya, ataupun mengenai materi puisi, esai, biografi tokoh sejarah, dan berbagai materi lainnya siswa diberi tugas untuk membaca, memahami dan mengolah informasi serta menuangkan ide atau gagasan siswa yang didapat dari materi pembelajaran dengan menuliskannya pada *sticky notes* dan menempelkannya pada Rumoh Literasi dengan tujuan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan literasi baca tulis siswa dengan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.¹²

Rumoh Literasi juga diisi oleh siswa yang datang ke perpustakaan dengan menulis motivasi untuk dirinya sendiri dan siswa lain, opini siswa mengenai berita yang sedang hangat dibicarakan, puisi, curhatan siswa mengenai berbagai permasalahan yang sedang dihadapi, serta harapan siswa yang biasanya didominasi oleh siswa kelas XII yang ingin menjadi mahasiswa di universitas impiannya, serta berbagai hal lain yang ingin ditulis oleh siswa dan ditempel pada

¹²Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 1 Banda Aceh pada tanggal 15 November 2023.

Rumoh Literasi.¹³ Oleh karena itu, siswa dapat memanfaatkan Rumoh Literasi sebagai media atau wadah dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi khususnya dalam hal membaca dan menulis. Namun, jika dilihat dari masyarakat sekolah yang berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi dapat dikatakan masih belum sepenuhnya ikut andil, hal ini dikarenakan hanya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang turut bekerja sama dalam pelaksanaan program, serta siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya yang ingin ikut berpartisipasi saja. Selain itu, jika dilihat dari frekuensi pembaruan tempelan *sticky notes* pada program Rumoh Literasi yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, masih dapat dikatakan belum banyak siswa yang ikut berpartisipasi dalam program ini.

Berdasarkan studi kasus di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “**Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pelaksanaan program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah 1 Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk mengetahui pelaksanaan dari program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah 1 Banda Aceh”

¹³*Ibid.*

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun yang menjadi manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait objek kajian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, adapun diantaranya:

- Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan, sebagai sumbangan informasi mengenai evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.
- Bagi peneliti lainnya, kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.
- Bagi pembaca, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Guna pembaca dapat memahami dengan mudah, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam pembahasan ini, adapun istilah tersebut antara lain yaitu:

1. Evaluasi Program Rumoh Literasi

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program, yang mana program itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang direncanakan.¹⁴ Evaluasi program juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya suatu program yang selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan terkait dengan program.¹⁵

Evaluasi program Rumoh Literasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan program Rumoh Literasi mencapai tujuan program sehingga nantinya dapat diambil suatu keputusan terkait keterlaksanaan program (dilanjutkan, dihentikan, atau diperbaiki).

¹⁴ Jumari & Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tjinaan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2020), hal. 14.

¹⁵ Ambiyar dan Muharika D., *Metode Penelitian Evaluasi*, (Bandung: CV. Alfabeta Bandung, 2019), hal 19.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bacaan sebagai bahan referensi terhadap sebuah penelitian yang dianggap relevan dengan topik dan masalah dalam sebuah penelitian yang dikaji oleh peneliti. Penulisan kajian pustaka dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti mengenai evaluasi program Rumah Literasi yang merupakan bagian dari program Gerakan Literasi Sekolah. Pada penelitian ini, evaluasi program yang dilakukan yaitu dengan menggunakan evaluasi model *Context, Input, Process, Product, Outcome* (CIPPO).

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) program GLS yang telah dirancang perlu dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana keterlaksanaan program mencapai tujuan, memperbaiki kekurangan dari program sehingga menghasilkan informasi yang kaya dan variatif.¹⁶

Berdasarkan pernyataan (Dirjen Dikdasmen) yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi bahan referensi dan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

¹⁶Marni Hartati, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Tahun 2020*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020), hal. 22.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azizatul Redha pada tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN 113 Pekanbaru”. Penelitian ini membahas tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 113 Pekanbaru pada tahap pembiasaan yang berupa kegiatan 15 menit membaca, pojok baca, mading, dan perpustakaan. Tahap pengembangan dengan melakukan membaca terpadu dan membaca bersama, dan pada tahap pembelajaran dilakukan dengan menata kelas berbasis literasi, menyimpulkan hasil bacaan siswa, dan menjelaskan kembali isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung GLS berupa perpustakaan, buku bacaan, mading, pojok baca, dan poster-poster giat membaca, dan faktor penghambatnya berupa kebiasaan siswa yang kurang terhadap kegiatan membaca dan perpustakaan tidak berjalan dengan baik karena belum ada tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan.¹⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arusliadi pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Taman Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin”. Penelitian ini memuat tentang praktik pendidikan yang dilaksanakan di SMAN 7 Banjarmasin yang belum berfungsi sebagai organisasi pembelajaran yang menjadikan warganya sebagai pembelajar sepanjang hayat. Namun, SMAN 7 Banjarmasin melaksanakan implementasi GLS melalui taman baca dengan melakukan perencanaan terhadap program GLS yang akan dilaksanakan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari

¹⁷Azizatul Redha, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SDN 113 Pekanbaru”, *Skripsi* (2021), <https://repository.uir.ac.id/10489/1/1776910842.pdf>, akses 27 April 2024.

program literasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMAN 7 Banjarmasin menerapkan GLS dengan cara yang bervariasi, yaitu dengan kegiatan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai di ruang kelas yang ada taman baca, menyisipkan kegiatan dalam mata pelajaran, dan menuliskan hasil bacaan ke dalam jurnal. Namun, pada implementasi GLS yang dilaksanakan belum dilakukan evaluasi.¹⁸

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kuntari Purwaningsih pada tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 1 Purworejo dan SMAN 6 Purworejo”. Penelitian ini memuat tentang program GLS yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga SMAN 1 Purworejo dan SMAN 6 Purworejo mewujudkan implementasi GLS secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan dengan mengatur manajemen implementasi program GLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program GLS di SMAN 1 Purworejo dan SMAN 6 Purworejo telah berjalan dengan baik, yang mana manajemen program GLS diawali dengan perencanaan, pengorganisasian dengan membentuk tim GLS, pengarahan melalui koordinasi bersama, dan pengendalian yang berupa pengawasan. Namun, pada manajemen program GLS memiliki faktor penghambat yang berupa input siswa yang tidak sama.¹⁹

¹⁸Arusliadi, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Taman Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2. No. 2. (2022) <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud/article/download/228/224>, akses 27 April 2024.

¹⁹Kuntari Purwaningsih, “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 1 Purworejo dan SMAN 6 Purworejo”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 3. (2022), <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/8695/4910>, akses pada 27 April 2024.

Berdasarkan beberapa studi di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan studi yang peneliti lakukan. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai program Gerakan Literasi Sekolah. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi dan manajemen program GLS, sedangkan pada penelitian peneliti lakukan yaitu evaluasi program GLS yang berupa program Rumah Literasi menggunakan evaluasi model CIPPO dengan pendekatan kualitatif.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.²⁰ Pada penelitian ini, evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi model CIPPO karena model ini mengukur mulai dari tahapan perencanaan dengan konsep dan tujuan, manfaat, serta menganalisis secara menyeluruh terkait komponen yang ada.

Model Evaluasi CIPPO adalah model evaluasi yang terdiri dari komponen *context, input, process, product, outcome*. Model evaluasi CIPPO diperluas oleh ahli evaluasi yaitu Gilbert Sax, dengan menambahkan komponen *outcome* pada model evaluasi CIPP sehingga menjadi CIPPO. Model evaluasi CIPP dan CIPPO sama-sama memandang program sebagai sebuah sistem dengan pandangan bahwa

²⁰Ina Magdalena, "pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vo.2, No. 2. (2020), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>, akses 5 Mei 2024.

tujuan penting evaluasi adalah bukan hanya untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki.²¹

Model evaluasi CIPPO dipilih dalam penelitian ini karena model evaluasi CIPPO dianggap sebagai model evaluasi yang lebih komprehensif dibandingkan model lainnya, karena model evaluasi CIPPO memiliki pendekatan yang holistik sehingga memberikan gambaran pelaksanaan program mulai dari konteks hingga dampak dari program.²² Selain itu, model CIPPO mengukur hingga *outcome* atau dampak kebermanfaatan dari program, sedangkan model CIPP hanya berhenti untuk mengukur *product*.²³ Adapun komponen dari model evaluasi CIPPO adalah sebagai berikut:

a. Context

Context adalah lingkungan di mana program diimplementasikan. Evaluasi *context* bertujuan untuk memahami faktor faktor tujuan program, kebijakan terkait program yang dilaksanakan, kondisi sosial dan lingkungan program dijalankan. Penilaian dalam evaluasi *context* mencakup perencanaan program, persyaratan program, dan tujuan program untuk menilai masalah, sumber daya, serta peluang yang terkait dengan kondisi lingkungan pemograman.²⁴

²¹Jumari & Suwandi, *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*, (Indramayu : Penerbit Adab, 2020), hal.25.

²²Indah Nur Faizah, Apa Itu *Evaluasi Model CIPPO Pahami Pengertian, Komponen, dan Tujuannya*, <https://www.kompasiana.com/indahnurfaizah78144/66471d35de948f04d045f032/apa-itu-evaluasi-model-cippo-pahami-pengertian-komponen-dan-tujuannya>, akses 28 Mei 2024.

²³*Ibid.*

²⁴Alzet Rama, dkk., “Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 8, No. 1. (2023), <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/download/2976/1495>, akses 9 Juni 2024.

Stufflebeam & Shinkfield menjelaskan bahwa evaluasi context merupakan:

“to assess the object’s overall status, to identify its deficiencies, to identify the strenghts at hand that could be used to remedy the deficiencies, to diagnose problems whose solution would improve the object’s well-being and in general to characterize the program’s environment. A context evaluation also is aimed at examining whether existing goalsand priorities are attuned to the needs of whoever is supposed to be served”.²⁵

Berdasarkan kutipan Stufflebeam & Shinkfield di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi *context* berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan program, megidentifikasi masalah serta memberikan solusi.

b. Input

Input adalah sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan atau mengimplementasikan program. Evaluasi input bertujuan untuk mengevaluasi apakah sumber daya yang berupa anggaran, anggota, dan fasilitas cukup dan efektif untuk mencapai tujuan program.²⁶

²⁵Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinfield, *Systematic Evaluation : A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*, (Boston: Kluwer Nijhof Publishing, 2012), hal. 169-172.

²⁶Dalmia & Fiptar Abdi Alam, “Evaluasi Program Model Context dan Input dalam Bimbingan Konseling”. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol.1, No. 2. (2021), <https://media.neliti.com/media/publications/439253-none-7fe312e1.pdf>, akses 9 Juni 2024.

Menurut Stufflebeam & Shinkfield orientasi utama evaluasi input adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai.²⁷ Evaluasi input dapat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif yang akan diambil, rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan program. Komponen evaluasi input meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, anggaran, serta prosedur dan kebijakan yang diperlukan.²⁸

c. Process

Process adalah cara program diimplementasikan. Evaluasi *process* bertujuan untuk mengevaluasi apakah strategi dan aktivitas yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya.²⁹ Evaluasi *process* digunakan untuk memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program, dan sebagai arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi *process* meliputi koleksi data penilaian yang telah ditetapkan dan diterapkan dalam pelaksanaan program.

²⁷Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinkfield, *Systematic Evaluation : A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*, (Boston: Kluwer Nijhof Publishing, 2012), hal.173.

²⁸Darodjat dan Wahyudhiana M, "Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal Islamadina*, Vol. XIV, No.1. (2015), <https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>, akses 19 Juni 2024.

²⁹Bachtiar, "Desain Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Capaian Hasil Maksimal". *Jurnal Pendidikan, Psikolog dan Konseling*, Vol. 3, No. 2, (2021), <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/download/3028/869>, akses 11 Juni 2024.

Menurut Worthen & Sanders dalam Darodjat dan Wahyudhiana, evaluasi *process* menekankan pada tiga tujuan, yaitu:

“to detect or predict in procedural design or its implementation during implementation stage, to provide information for programmed decisions, and to maintain a record of the procedure as it occurs”

Pernyataan di atas bermakna untuk mendeteksi atau memprediksi desain prosedural atau implementasinya selama tahap implementasi, untuk memberikan informasi keputusan terhadap program, dan untuk memelihara catatan prosedur yang terjadi.

d. Product

Product adalah hasil yang dicapai oleh program. Evaluasi *product* bertujuan untuk mengevaluasi apakah program mencapai tujuan yang ditetapkan dan apakah hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.³⁰ Sedangkan menurut Stufflebeam & Shinkfield tujuan dari evaluasi *product* adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menetapkan pencapaian hasil dari suatu program, serta memastikan seberapa besar program telah memenuhi kebutuhan komunitas program.³¹

Fungsi dari evaluasi *product* menurut Sax dalam Darodjat dan Wahyudhiana adalah *“to make decision regarding continuation, termination, or modification of program”* yang berarti bahwa fungsi evaluasi hasil yaitu membantu untuk membuat keputusan yang

³⁰Julianto & Fitriah, “Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur’an di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan”, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 1, No. 2, (2021), <https://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/download/28/27/>, akses 12 Juni 2024.

³¹Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinfield, *Systematic Evaluation : A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*, (Boston: Kluwer Nijhof Publishing, 2012), hal. 176

berkenaan dengan kelanjutan, akhir dan modifikasi program, apa hasil yang telah dicapai, serta mengambil keputusan yang dilakukan setelah program itu berjalan (dilanjutkan, dihentikan, atau diperbaiki bagian komponen program yang kurang).³²

Berdasarkan pendapat di atas. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi *product* merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

e. **Outcome**

Outcome merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dampak dari pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.³³ Evaluasi *outcome* digunakan untuk menilai hasil dan dampak kebermanfaatannya yang dihasilkan oleh suatu program yang dilaksanakan berdasarkan tujuan program. *Outcome* menggambarkan hasil nyata dari *output* suatu kegiatan yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh tujuan dari setiap fungsi utama yang dicapai dari *output* suatu program sehingga dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan program.³⁴

³²Darodjat dan Wahyudhiana M, "Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal Islamadina*, Vol. XIV, No.1. (2015), <https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>, akses 19 Juni 2024.

³³Felayati, "Penerapan Modal Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1. (2020), <https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/238/pdf>, akses 15 Juni 2024.

³⁴Susilawati, "Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Karawang (Penerapan Model Evaluasi CIPPO)", *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional*, Vol. 2, No. 1, (2016), <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jptv/article/download/8225/5778/>, akses 15 Juni 2024.

C. Gerakan Literasi Sekolah

1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu gerakan atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah yang meliputi siswa, guru, kepala sekolah, dan lainnya agar warga sekolah dapat literat sepanjang hayat.³⁵

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pembiasaan membaca 15 menit hingga tahap pengembangan berupa keterampilan reseptif maupun produktif.³⁶

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menyimak, menulis, dan atau berbicara.³⁷

2. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk membiasakan dan memotivasi peserta didik untuk membaca dan menulis guna

³⁵Lukman Solihin, *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Perbukuan, Kemendikbud, 2020), hal. 9.

³⁶Satgas GLS Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, 2019) hal, 10.

³⁷Sutrianto, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016), hal. 2.

menumbuhkan budi pekerti sebagaimana yang telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2015.³⁸

Menurut Dirjen Dikdasmen dalam Sutrianto secara umum Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah guna pembelajaran sepanjang hayat. Sedangkan secara khusus, Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk:³⁹

- a. Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah
- b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

3. Program Literasi Sekolah

Program literasi sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik melalui kegiatan membaca dan menulis secara terstruktur dan berkesinambungan

³⁸Yulisa Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter", *Jurnal JMKSP (Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol. 1, No.1. (2017), <https://media.neliti.com/media/publications/230884-implementasi-gerakan-literasi-sekolah-gl-fecb51ed.pdf>, akses 3 Mei 2024.

³⁹Sutrianto, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2016), hal. 2.

di lingkungan sekolah. Program literasi sekolah bertujuan untuk membudayakan kegiatan literasi, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Literasi dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi digital, literasi numerasi, literasi sains, dan bentuk literasi lainnya yang relevan dengan perkembangan zaman.⁴⁰

Program literasi sekolah juga merupakan salah satu bentuk dari aspek yang mendukung dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap penyerapan informasi secara lengkap, sehingga nantinya mampu untuk menghasilkan sumber daya baik terhadap pembangunan berkelanjutan.⁴¹ Program literasi sekolah yang dilaksanakan dapat berupa pojok literasi, membaca buku 15 menit sebelum belajar, mading, duta literasi sekolah, lomba menulis, kunjungan rutin ke perpustakaan, dan resume bacaan.

D. Program Rumah Literasi MAN 1 Banda Aceh

1. Pengertian Rumah Literasi

Rumah Literasi adalah salah satu program pemberdayaan yang berfokus pada pengembangan pendidikan anak, baik itu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya literasi dan pendidikan,

⁴⁰Afrida Emelia Hanum, "Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Program Membaca Menyenangkan", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 5. (2021), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43526/37204>, akses 3 Mei 2024

⁴¹Martiningsih, "Partisipasi Siswa dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 8, No. 3. (2019), <https://journal.student.uny.ac.id/sakp/article/download/15863/15348>, akses 4 Mei 2024.

menumbuhkan minat baca anak, serta menciptakan budaya literasi di ruang lingkup anak.⁴²

Rumah literasi merupakan program yang bertujuan untuk menumbuhkan-kembangkan budaya literasi sepanjang hayat bagi masyarakat melalui pengembangan dan pemahaman mengenai enam literasi dasar melalui tahapan perencanaan, implementasi, pemantauan dan evaluasi. Rumah literasi dibangun dengan dasar rendahnya budaya literasi dan minat baca di kalangan masyarakat Indonesia.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Rumah Literasi merupakan suatu program yang dibentuk guna meningkatkan dan mengembangkan literasi anak dan masyarakat mengenai enam literasi dasar. Pada penelitian ini, program Rumoh Literasi yang dilaksanakan merupakan bagian dari program literasi sekolah yang berupa mading.

2. Tujuan Program Rumoh Literasi

Program Rumoh Literasi bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal baca tulis, serta berpikir kritis dan kreatif. Program Rumoh Literasi memiliki beberapa tujuan utama yang dirancang untuk mendukung perkembangan literasi siswa, yaitu:

⁴²Ariah, "Pemberdayaan Rumah Literasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2. (2020), <https://ojs.unida.ac.id/educivilia/article/download/3035/pdf/101118>, akses pada 27 April 2024.

⁴³Rachmat Dana Pratama, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara", *Jurnal Studi Pembangunan Sosial*, Vol. 2, No. 2. (2021), <https://media.neliti.com/media/publications/349902-pemberdayaan-masyarakat-melalui-program-cff7each.pdf>, akses pada 28 April 2024.

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis siswa, hal ini diimplementasikan dengan kegiatan membaca 15 menit buku pengayaan dan menuliskan inti yang disampaikan dari buku yang dibaca. Kemampuan membaca dan menulis sangat penting bagi siswa, hal ini dikarenakan membaca dapat memperluas pengetahuan siswa serta mendapatkan informasi yang diinginkan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.⁴⁴
- b. Mendorong pemikiran kritis dan kreatif siswa, hal ini diwujudkan dari hasil membaca atau berdiskusi untuk memecahkan suatu topik pembahasan, dan menemukan jawaban yang relevan, menghasilkan ide atau gagasan baru yang nantinya dituangkankan dalam sebuah teks atau bacaan.⁴⁵
- c. Mendorong kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan literasinya dan membentuk kegiatan literasi yang berkelanjutan.
- d. Menyediakan wadah hasil kreativitas siswa, hal ini dilakukan dengan menjadikan program sebagai tempat atau media untuk menampung ide atau hal baru dari hasil informasi dan bacaan yang siswa dapatkan sebelumnya.

⁴⁴Sulaimi, "Meningkatkan Kompetensi Membaca Siswa Melalui Penggunaan Materi Membaca Imajinatif pada Siswa SMA Negeri 1 Wanasaba", *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Vol. 7, No. 1. (2019), <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/206/161>, akses pada 3 Juni 2024.

⁴⁵Yesika Rahmadani, "Profil Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA Terhadap Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0", *Jurnal UNS*, Vol. 10, No. 1. (2021), <https://jurnal.uns.ac.id/pdg/article/download/52911/pdf>, akses pada 3 Juni 2024.

3. Pelaksanaan Program Rumoh Literasi

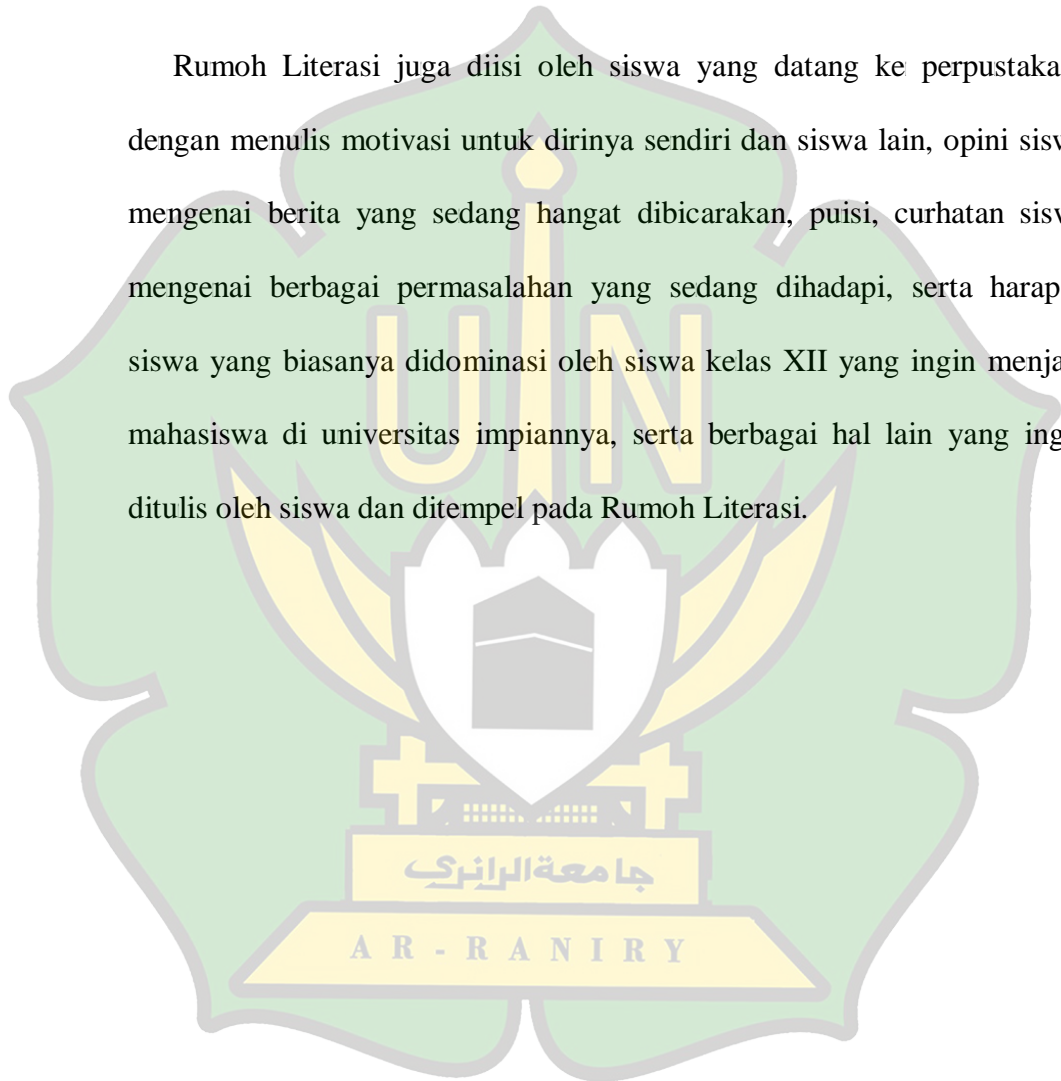
Program Rumoh Literasi merupakan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pengembangan. Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan juga mengimplementasikannya dengan pengalaman peserta didik, berpikir kritis, dan mengolah kemampuan komunikasi. Pada tahap pengembangan, siswa didorong untuk menunjukkan keterlibatan pikiran dan emosinya dengan proses membaca melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan.⁴⁶

Rumoh Literasi merupakan program literasi sekolah berupa mading yang diselenggarakan sejak tahun 2021 dan merupakan satu-satunya di Aceh sebagai landasan dari Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Program Rumoh Literasi berperan sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan literasi siswa. Pelaksanaan program Rumoh Literasi salah satunya diterapkan melalui program literasi di kelas dan berkerjasama dengan guru Bahasa Indonesia yang mana ketika materi pembelajaran berkaitan dengan kritik, siswa dapat berdiskusi dan menganalisis topik yang dibahas kemudian menuliskan kesimpulannya, ataupun mengenai materi puisi, esai, biografi tokoh sejarah, dan berbagai materi lainnya siswa diberi tugas untuk membaca, memahami dan mengolah informasi serta menuangkan ide atau

⁴⁶Suriyanto, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2016), hal.15.

gagasan siswa yang didapat dari materi pembelajaran dengan menuliskannya pada *sticky notes* dan menempelkannya pada Rumoh Literasi dengan tujuan agar dapat mengembangkan literasi siswa dengan berpikir kritis, kreatif dan inovatif.

Rumoh Literasi juga diisi oleh siswa yang datang ke perpustakaan dengan menulis motivasi untuk dirinya sendiri dan siswa lain, opini siswa mengenai berita yang sedang hangat dibicarakan, puisi, curhatan siswa mengenai berbagai permasalahan yang sedang dihadapi, serta harapan siswa yang biasanya didominasi oleh siswa kelas XII yang ingin menjadi mahasiswa di universitas impiannya, serta berbagai hal lain yang ingin ditulis oleh siswa dan ditempel pada Rumoh Literasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian evaluasi merupakan penelitian yang menggunakan cara yang sistematis untuk mengetahui efektivitas suatu program tindakan atau kebijakan maupun obyek lain yang diteliti jika dibandingkan dengan tujuan atau standar yang diterapkan.⁴⁷ Penelitian evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas suatu program berdasarkan hasil dari sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan program dengan menggali fakta-fakta yang ada di lapangan secara objektif dan spesifik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang ilmiah.⁴⁸ Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian

⁴⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 741.

⁴⁸Seto Mulyadi, Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), hal. 48.

dengan mewawancarainya.⁴⁹ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara terstruktur untuk mengetahui keterlaksanaan suatu program mencapai tujuannya dengan menggali fakta lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah program tersebut efektif untuk dilanjutkan, dihentikan, atau diperbaiki beberapa komponen dari program.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana penelitian tersebut dilakukan. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 16 Juli sampai 3 Agustus 2024 yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dan beralamat di Jln. Pocut Baren, No. 116, Keuramat Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh.

Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut merupakan sekolah satu-satunya yang membuat program Rumoh Literasi sebagai salah satu dari program Gerakan Literasi Sekolah, serta penulis menyukai judul yang diteliti karena adanya masalah di tempat penelitian berdasarkan data dari hasil observasi awal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi variabel atau latar penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi subjek

⁴⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 6.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 32

pada penelitian ini adalah pengelola program Rumoh Literasi yaitu Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.

Objek penelitian adalah objek atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat ditarik kesimpulan.⁵¹ Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah program Rumoh Literasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik sebagai berikut untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data melalui proses *interview* dengan partisipan atau informan melalui berbagai pertanyaan, baik yang sudah disiapkan atau secara tidak terstruktur. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui percakapan atau tanya jawab berdasarkan tujuan tertentu.⁵² Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana wawancara semi terstruktur merupakan wawancara ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan secara lebih terbuka, dan narasumber diminta untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.⁵³ Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan kepada pengelola program Rumoh

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.38.

⁵²Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hal. 85.

⁵³ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru PNS di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No. 3. (2021), <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/775/552>, akses 13 Mei 2024.

Literasi yaitu Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dimana data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti dan dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan pancaindera.⁵⁴ Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dengan mengamati secara langsung ruang perpustakaan, lokasi program Rumoh Literasi, siswa yang ikut berpartisipasi, fasilitas yang disediakan dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi, dan karya yang dihasilkan oleh siswa dari setelah mengikuti program, sehingga memperoleh gambaran terkait dengan program Rumoh Literasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi dapat berupa dokumen pribadi yang merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan (buku harian, surat pribadi atau autobiografi). Serta dokumen resmi yang terdiri dari internal yang berupa pengumuman, memo, instruksi, maupun aturan suatu lembaga, dan juga eksternal seperti lembaga sosial, media massa dan lainnya.⁵⁵

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yang berkaitan

⁵⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 144.

⁵⁵Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hal. 87.

dengan Program Rumah Literasi seperti tempelan *sticky notes*, data terkait pelaksanaan program, serta siswa yang sedang ikut berpartisipasi pada program Rumah Literasi.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif.⁵⁶ Uji kredibilitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan perpanjangan pengamatan pada hal-hal yang terlupakan pada proses wawancara yang telah dilakukan sebelumnya ataupun pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya dari hasil wawancara, sehingga menghasilkan dan meningkatkan keabsahan data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik pengecekan data seperti dokumen terkait topik penelitian, hasil wawancara dan juga hasil observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan menstrukturkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan.⁵⁷

Penelitian ini melakukan teknik analisis data dengan pengumpulan data dengan observasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh,

⁵⁶Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia, 2012).

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 320.

wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan juga staf perpustakaan, dan juga dokumentasi yang terkait dengan kepentingan penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh merupakan sekolah yang bermula dari sekolah swasta Sekolah Menengah Islam Atas (SMIA) yang didirikan pada tahun 1957 oleh yayasan SMI & SMIA yang terletak di Jln. Pocut Baren, No. 116, Keuramat Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. SMIA dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Banda Aceh pada 7 Agustus 1968 berdasarkan SK Menteri Agama No. 172 tahun 1968, dan pada tahun 1978 MAAIN berubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banda Aceh, kemudian MAN 1 Banda Aceh berubah statusnya menjadi MAN Model Banda Aceh yang ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Bimbaga Islam Depag NO. E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tanggal 20 Februari 1998.⁵⁸

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh

a. Visi

Unggul dalam prestasi, mandiri berlandaskan nilai islami

b. Misi

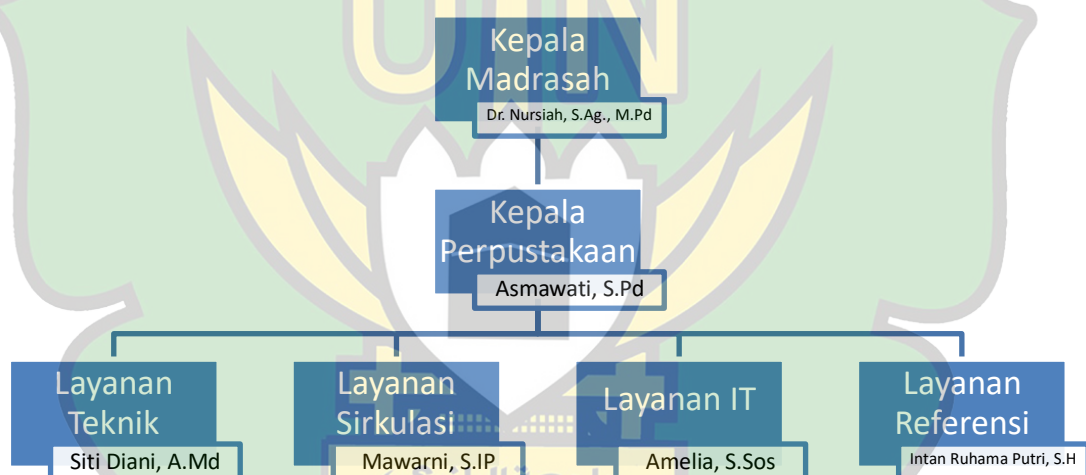
- 1) Mewujudkan madrasah sebagai basis pembentukan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab;
- 2) Menyiapkan siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi;

⁵⁸Admin MAN 1 Banda Aceh, <https://www.manmodelbna.sch.id/2015/01/sejarah-man-model-banda-aceh/>, akses 22 Juli 2024.

- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- 4) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan;
- 5) Menciptakan madrasah sebagai standar mutu bagi madrasah lainnya dari segi manajemen, profesionalisme tenaga kependidikan dan pengelolaan kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
- 6) Membentuk output madrasah yang berkualitas (ahli fikir, zikir, dan ikhtiar), jujur, dan berakhlakul karimah.⁵⁹

3. Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dan output yang dihasilkan dari pelaksanaan program dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Program Rumoh

⁵⁹Admin MAN 1 Banda Aceh, <https://www.manmodelbna.sch.id/2015/01/profil-madrasah/>, akses 22 Juli 2024.

Literasi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal membaca dan menulis, yang mana program Rumoh Literasi merupakan tahap pengembangan dalam Gerakan Literasi Sekolah. Keterlaksanaan program Rumoh Literasi tentunya perlu dilakukan evaluasi yang mana pada penelitian ini model evaluasi yang digunakan yaitu *context, input, process, product, output* (CIPPO) sebagai berikut:

1. **Contex**

a. **Latar Belakang**

Berdasarkan hasil wawancara program Rumoh Literasi yang di laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh dilaksanakan sejak tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Pernyataan ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan yang menyatakan bahwa:

“Program Rumoh Literasi dibentuk sesuai dengan landasan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dan salah satu yang melatarbelakanginya selain untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa juga sebagai wadah untuk menampung karya-karya atau tulisan siswa, siswa bebas untuk menulis apapun yang mereka mau baik itu opini, motivasi, curhatan, dan apapun yang ingin mereka tulis”⁶⁰

⁶⁰Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

Hal yang serupa juga dijelaskan oleh staf perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, yaitu sebagai berikut:

“Program Rumoh Literasi dibentuk berdasarkan Permendikbud, dan program ini dibentuk untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa dalam baca tulis dan untuk menampung karya-karya atau tulisan siswa dari hasil buku yang mereka baca”⁶¹

b. Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara program Rumoh Literasi bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa. Hal ini disampaikan oleh Kepala Perpustakaan pada wawancara yang menyatakan bahwa:

“Program Rumoh Literasi bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal baca tulis, mendorong siswa agar berpikir lebih kritis dan kreatif dari hasil membaca atau berdiskusi sehingga nantinya dapat menghasilkan ide atau gagasan baru, rajin dan giat berliterasi, membentuk kegiatan literasi yang berkelanjutan, serta untuk menyediakan tempat atau wadah dari hasil karya siswa”⁶²

Pernyataan tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh staf perpustakaan yaitu:

⁶¹Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

⁶²Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

“Tujuan dibentuknya program Rumoh Literasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa, mendorong siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, dan untuk menyediakan tempat untuk siswa mencurahkan hasil karyanya”⁶³

c. Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai keterkaitan program Rumoh Literasi dengan pengembangan kemampuan literasi baca tulis siswa serta kesesuaian dengan GLS, dalam wawancara Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa:

“Keterkaitan program dengan pengembangan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal baca tulis dapat berupa pengembangan keterampilan menulis contohnya seperti hasil karya siswa resensi novel dan itu dibimbing langsung oleh saya selaku Kepala Perpustakaan, dan program ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk membaca dan menulis karena tulisan siswa dapat ditulis secara anonim sehingga mereka lebih leluasa dalam menulis. Program Rumoh Literasi tentunya sesuai dengan tujuan GLS yang mana pelaksanaan program membiasakan dan memotivasi siswa untuk membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti”⁶⁴

Serupa dengan pernyataan yang disampaikan diatas, staf perpustakaan juga menyampaikan bahwa:

⁶³Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

⁶⁴Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

“Jika untuk keterkaitan program dengan pengembangan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal baca tulis ada seperti keterampilan menulis siswa jadi terlatih dan siswa juga memiliki beberapa hasil karya mereka sendiri seperti resensi novel dan dibimbing langsung oleh Kepala Perpustakaan, serta program ini dapat meningkatkan minat baca siswa, tapi jika untuk mengisi program siswa lebih seperti membaca novel, dan program sudah berjalan sesuai dengan tujuan GLS”⁶⁵

Pernyataan wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu adanya hasil karya siswa yang menunjukkan adanya pengembangan kemampuan literasi dalam keikutsertaan dalam program Rumoh Literasi.

2. Input

a. Anggota

Penanggungjawab dari pelaksanaan program program Rumoh Literasi yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh diselenggarakan adalah Kepala Perpustakaan. Pernyataan ini disampaikan oleh Kepala Perpustakaan dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan program Rumoh Literasi ini tentu kami meminta izin dan persetujuan dari Kepala Sekolah terlebih dahulu, dan yang menjadi penanggungjawab dari pelaksanaan program itu saya sendiri selaku Kepala

⁶⁵Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

Perpustakaan. Program Rumoh Literasi ini diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah yang meliputi siswa dan juga guru, namun yang ikut turut berpartisipasi belum maksimal sepenuhnya, dalam artian belum sepenuhnya sampai satu sekolah ikut serta karan yang ikut berpartisipasi yaitu siswa yang memiliki inisiatif sendiri, ketika ada kegiatan belajar di perpustakaan atau ketika ada tugas dari pelajaran Bahasa Indonesia”⁶⁶

Hal yang senada juga disampaikan oleh salah satu staf perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, yaitu sebagai berikut:

“Penanggungjawab dari pelaksanaan program Rumoh Literasi yaitu ibu Asmawati selaku Kepala Perpustakaan, dan program ini diikuti oleh seluruh siswa dan juga guru. Partisipasi siswa dalam program Rumoh Literasi itu tergantung dari keinginan siswa itu sendiri, dan juga guru yang berpartisipasi hanya guru Bahasa Indonesia saja, jadi nantinya guru Bahasa Indonesia memberikan tugas sehingga siswa juga ikut turut berpartisipasi”⁶⁷

b. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara program Rumoh Literasi yang di laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh menyediakan berrbagai bentuk fasilitas. Hal ini disampaikan dalam wawancara oleh Kepala Perpustakaan bahwa:

⁶⁶Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁶⁷Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

“Sarana dan prasarana yang disediakan untuk pelaksanaan program Rumoh Literasi sudah cukup memadai seperti ruangan perpustakaan yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, meja dan kursi untuk membaca, buku dan novel yang tersedia di perpustakaan, serta kertas *sticky notes* dan pulpen untuk siswa menulis penggalan kata dari hasil bacaan mereka untuk ditempelkan di Rumoh Literasi”⁶⁸

Serupa dengan pernyataan di atas, staf perpustakaan juga menyampaikan bahwa:

“Sarana dan Prasarana yang disediakan bagi yang ingin mengikuti program Rumoh Literasi cukup memadai seperti buku materi atau buku bacaan lainnya dan juga novel yang tersedia di perpustakaan, kertas *sticky notes* dan pulpen untuk siswa menulis dari hasil bacaan mereka atau apaun yang mau mereka tulis”⁶⁹

Pernyataan wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu adanya berbagai buku bacaan yang tersedia di perpustakaan, baik itu fiksi maupun non-fiksi, dan berbagai buku bacaan lainnya. Selain itu, terdapat meja dan kursi baca, pulpen dan kertas *sticky notes* untuk siswa menulis ide atau gagasan mereka.

⁶⁸Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁶⁹Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024

c. Anggaran Dana

Anggaran dana dari pelaksanaan program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 berdasarkan pernyataan dari wawancara dengan Kepala Perpustakaan menyebutkan bahwa:

“Anggaran dari pelaksanaan program Rumoh Literasi itu berasal dari dana ATK perpustakaan (kertas *sticky notes* dan pulpen), dan untuk buku tetap dari anggaran dana BOS sesuai dengan Undang-Undang 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 23 Ayat 6 menyatakan bahwa sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan. Penggunaan dana BOS untuk perpustakaan ini yaitu sebesar 10% tetapi anggaran tersebut tidak digunakan untuk pelaksanaan program Rumoh Literasi tetapi hanya untuk pembelian buku dan keperluan perpustakaan lainnya.”⁷⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh staf perpustakaan yang menyatakan bahwa:

“Anggaran dari pelaksanaan program Rumoh Literasi dari dana ATK Perpustakaan”⁷¹

⁷⁰Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁷¹Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024

3. Process

a. Perencanaan Program

Perencanaan program Rumoh Literasi meliputi strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program, berdasarkan wawancara dengan Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa:

“Ada beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program seperti kerjasama dengan guru di kelas, menyediakan bacaan menarik seperti novel, promosi program Rumoh Literasi kepada siswa baru ketika orientasi perpustakaan supaya nanti mereka juga ikut berpartisipasi, dan strategi ini belum efektif secara maksimal karena belum semua siswa dan guru ikut berpartisipasi secara keseluruhan dalam program tetapi dapat dikatakan sudah cukup memadai”⁷²

Pernyataan di atas serupa dengan yang disampaikan oleh staf perpustakaan yaitu :

“Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program seperti kerjasama dengan guru Bahasa Indonesia, menyediakan berbagai buku bacaan yang dibutuhkan oleh siswa, memberikan informasi mengenai program Rumoh Literasi kepada siswa baru, dan strategi ini belum sepenuhnya efektif karena yang ikut berpartisipasi dalam program hanya guru Bahasa Indonesia saja”⁷³

⁷²Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁷³Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Rumoh Literasi ini terkait dengan jadwal atau waktu pelaksanaan program, berdasarkan dari hasil wawancara Kepala Perpustakaan menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan program Rumoh Literasi ini bebas diikuti kapan saja karena tidak memiliki jadwal khusus, jadi siswa yang memiliki inisiatif untuk ikut berpartisipasi dapat mengikutinya langsung baik itu ketika ada kegiatan belajar di perpustakaan maupun ketika jam istirahat. Selain itu, program juga diimplementasikan ketika belajar di kelas khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia seperti ketika ada materi pembelajaran terkait kritik, opini, puisi maupun ketika diberikan tugas menulis apa saja baik curhat maupun harapan mereka yang mungkin tidak dapat diungkapkan jadi mereka bisa mencurahkan melalui tulisan dan menempelkannya pada Rumoh Literasi”⁷⁴

Senada dengan pernyataan yang disampaikan di atas, staf perpustakaan juga menyampaikan bahwa :

“Pelaksanaan program Rumoh Literasi ini tidak ada jadwal yang ditentukan jadi dapat diikuti kapan saja oleh siswa atau juga ketika ada jadwal pelajaran Bahasa Indonesia yang diberi tugas untuk mengikuti program Rumoh Literasi, karena program berjalan tergantung dari siswa

⁷⁴Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

ingin ikut atau tidak dan juga tergantung dari tugas yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia”⁷⁵

Pernyataan wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu terdapat siswa yang ikut berpartisipasi dalam program berdasarkan arahan dari guru Bahasa Indonesia, dan tidak ada siswa yang ikut turut berpartisipasi dikarenakan jadwal khusus yang ditentukan untuk mengikuti program.

c. Kendala Program

“Kendala atau hambatan dari pelaksanaan program salah satunya yaitu kemauan siswa untuk menulis hasil bacaan mereka itu kurang, kecuali diberikan tugas untuk mendapatkan nilai”⁷⁶

Berbeda dengan pernyataan yang disebutkan di atas, staf perpustakaan menyampaikan bahwa:

”Kendala atau hambatan dari pelaksanaan program tidak ada kendala yang serius untuk sejauh ini karena program belum aktif sepenuhnya”⁷⁷

4. Product

Product merupakan hasil dari program Rumoh Literasi, baik itu terkait keterlaksanaan program yang berjalan sesuai dengan tujuan, maupun data

⁷⁵Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

⁷⁶Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁷⁷Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

terkait keberhasilan dan ketercapaian tujuan program. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan menyampaikan bahwa:

“Program Rumoh Literasi sudah berjalan sesuai dengan tujuannya seperti meningkatkan dan mengembangkan kemampuan literasi siswa, mendorong siswa agar berpikir lebih kritis dan kreatif, serta untuk menyediakan tempat atau wadah dari hasil karya siswa, dan untuk data khususnya terkait keberhasilan dan ketercapaian tujuan program Rumoh Literasi itu tidak ada, karena program dapat diikuti kapan saja oleh siswa yang memiliki keinginan untuk ikut berpartisipasi, tapi jika misalnya dilihat dari peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi siswa tentunya ada seperti siswa membaca dan menulis kata-kata *quotes* yang berkesan dari buku yang mereka baca, menulis harapan atau doa seperti keinginan untuk masuk ke universitas impiannya dan curhatan hati mereka yang tidak dapat mereka ungkapkan, menulis resensi novel yang mereka baca dan ikut berpartisipasi menjadi salah satu penulis antologi cerpen, sehingga mendorong siswa agar berpikir kritis dan kreatif”⁷⁸

Hal yang serupa juga disampaikan oleh salah satu staf perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, yaitu sebagai berikut:

“Program Rumoh Literasi sudah berjalan sesuai dengan tujuan, dan untuk data khususnya terkait keberhasilan dan ketercapaian tujuan program Rumoh Literasi itu tidak ada dalam bentuk cetak, tapi jika

⁷⁸Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

misalnya dilihat dari peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi siswa seperti siswa membaca dan menulis penggalan kalimat dari novel yang mereka baca dan di tempel di Rumoh Literasi, menulis resensi novel yang mereka baca dan menulis cerpen serta puisi, dan ini juga termasuk mendorong siswa agar berpikir kritis dan kreatif dalam membaca dan menulis”⁷⁹

Pernyataan wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu terdapat banyak tempelan kertas *sticky notes* pada program Rumoh Literasi dan terdapat hasil karya siswa yang berupa resensi novel dan juga antologi cerpen.

5. Outcome

Outcome merupakan dampak yang dihasilkan dari suatu program, adapun outcome pada program Rumoh Literasi ini berupa perubahan yang dapat dilihat dari adanya program dan seberapa besar manfaat yang ditimbulkan dari adanya program. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan menyampaikan bahwa:

“Perubahan yang dapat dilihat dari adanya program Rumoh Literasi ini tentunya berupa mengembangkan kreativitas siswa, peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi siswa dalam membaca dan menulis karena tulisan yang dituangkan dalam Program Rumoh Literasi itu sedikit, serta mengekspresikan diri ke dalam bentuk tulisan sehingga ada kelegaan

⁷⁹Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

bagi siswa yang mencurahkan isi hati dan pikiran mereka. Namun jika dilihat dari seberapa besar manfaat program Rumoh Literasi belum terlalu besar karena salah satunya keinginan siswa untuk menulis itu kurang dan partisipasi siswa dalam program ketika mereka memiliki inisiatif sendiri, atau ketika adanya tugas pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi tentunya memiliki manfaat yang positif⁸⁰

Sedikit berbeda dengan pernyataan di atas, staf perpustakaan menyatakan bahwa:

“Perubahan yang dapat dilihat yaitu berupa siswa menjadi lebih kreatif lagi menuangkan ide atau gagasan mereka, terkadang siswa punya ide tetapi tidak tau mau dituangkan kemana, karena itu dengan adanya program ini siswa dapat menuangkan ide mereka namun belum ada perubahan signifikan yang menonjol. Jika untuk seberapa manfaat dari program tentunya ada manfaatnya walaupun tidak terlalu terlihat secara besar.”⁸¹

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait evaluasi program Rumoh Literasi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa, maka disajikan data yang berupa pembahasan dari hasil wawancara dengan

⁸⁰Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.

⁸¹Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, *Wawancara*, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 3 Agustus 2024.

narasumber. Adapun pembahasan mengenai hasil penelitian yaitu berdasarkan model evaluasi *context, input, process, product, output* (CIPPO) sebagai berikut:

1. **Contex**

a. **Latar Belakang**

Program Rumoh Literasi merupakan program literasi tahap pengembangan pada Gerakan Literasi Sekolah. Program Rumoh Literasi yang diselenggarakan sejak tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kebijakan atau landasan program Rumoh Literasi menekankan akan pentingnya pengembangan budi pekerti melalui kegiatan literasi yang melibatkan siswa dalam kegiatan membaca, menulis, serta berpikir secara kritis dan kreatif.

Pembentukan program Rumoh Literasi yang dilatarbelakangi oleh pengembangan kemampuan literasi siswa dan menampung hasil karya tulis yang dimiliki oleh siswa menunjukkan bahwa adanya upaya untuk mengaitkan kegiatan membaca dengan menulis, serta memberikan ruang bagi siswa untuk dapat melatih menuangkan pikiran dan perasaan mereka secara tertulis, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif dalam menghasilkan suatu karya.

b. **Tujuan**

Program Rumoh Literasi memiliki tujuan yang komprehensif untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa khususnya dalam hal

membaca dan menulis, mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis dan kreatif secara mandiri yang didorong melalui aktivitas membaca dan berdiskusi, serta mengevaluasi informasi sehingga nantinya menghasilkan ide atau gagasan baru dari siswa.

Program Rumoh Literasi juga bertujuan untuk membentuk kegiatan literasi yang berkelanjutan yang mana program ini diharapkan untuk dapat membangun kemampuan literasi siswa dalam jangka waktu yang panjang, hal ini penting dilakukan karena literasi merupakan dasar dari berbagai keterampilan lainnya. Selain itu, program Rumoh Literasi juga menyediakan wadah untuk hasil kreativitas siswa yang didapatkan dari membaca dan berdiskusi sehingga siswa memiliki ruang untuk mengekspresikan diri melalui karya tulis.

c. Sasaran

Program Rumoh Literasi yang dilaksanakan memiliki keterkaitan positif dengan pengembangan kemampuan literasi siswa, hal ini dapat dilihat dari adanya dorongan pengembangan keterampilan menulis untuk menghasilkan karya yang berupa resensi novel yang dibimbing langsung oleh Kepala Perpustakaan. Selain itu, program Rumoh Literasi tidak hanya membantu mengasah keterampilan menulis siswa saja, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan GLS yang berupa membiasakan dan memotivasi siswa dalam membaca dan menulis guna menumbuhkan budi pekerti.

Program Rumoh Literasi dapat mengembangkan budi pekerti dan karakter siswa melalui kegiatan membaca dan menulis, sehingga nantinya siswa mampu menuangkan pemahaman atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang merupakan indikator penting dalam pengembangan kemampuan literasi secara menyeluruh.

2. Input

a. Anggota

Anggota merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi, yang mana anggota merupakan bagian atau elemen yang terlibat dari pelaksanaan program Rumoh Literasi. Program Rumoh Literasi melibatkan seluruh masyarakat sekolah terutama Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, guru dan juga siswa. Program Rumoh literasi dibentuk atas dasar izin dan persetujuan dari Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan berperan sebagai penanggungjawab dari keterlaksanaan program.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam program ini tidak merata karena hanya siswa yang memiliki inisiatif sendiri atau yang mendapat tugas dari pelajaran Bahasa Indonesia saja yang aktif berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi. Serupa dengan partisipasi siswa juga terlihat pada partisipasi guru, yaitu hanya guru Bahasa Indonesia saja yang ikut berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Rumoh

Literasi membutuhkan perhatian lebih terhadap partisipasi siswa dan guru secara aktif agar program dapat berjalan secara efektif dalam mencapai tujuannya.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan infrastruktur yang mendukung keterlaksanaan program Rumoh Literasi. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia selama pelaksanaan program Rumoh Literasi sudah memadai dan mendukung keterlaksanaan program. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dalam hasil penelitian yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan dapat berupa ruangan perpustakaan yang nyaman yang dilengkapi pendingin ruangan, buku bacaan yang berupa buku materi maupun novel, meja dan kursi baca, serta alat tulis berupa pulpen dan kertas *sticky notes* yang disediakan untuk siswa menuliskan ide atau gagasan mereka. Sarana dan prasarana yang memadai tentunya memiliki peran yang penting dalam memotivasi dan menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi.

c. Anggaran Dana

Anggaran merupakan sumber dana yang membantu keterlaksanaan program. Adapun anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi merupakan anggaran yang berasal dari Alat Tulis Kantor (ATK) yang meliputi penyediaan kertas *sticky notes* dan pulpen,

sedangkan dalam penyediaan buku berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler pada Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa:

“Dana Bantuan Operasional Sekolah yang lebih dikenal dengan Dana BOS adalah dana yang digunakan untuk mendukung pengeluaran non pegawai satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dimungkinkan untuk mendukung berbagai program kerja lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”⁸²

Menurut Undang-Undang 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 23 Ayat 6 menyatakan bahwa:

“Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan”⁸³

Anggaran dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pengadaan buku di perpustakaan agar tetap diperbarui dan relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat sekolah. Selain itu, penggunaan dana ATK perpustakaan dalam menyediakan alat tulis yang berupa kertas sticky notes dan juga pulpen menunjukkan bahwa adanya dukungan dalam kegiatan menulis siswa secara kreatif yang merupakan bagian dari tujuan program Rumah Literasi.

⁸²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021, (Jakarta, 2021).

⁸³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta, 2007).

3. Process

a. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil penelitian terkait perencanaan program yang berupa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program Rumoh Literasi ditemukan bahwa strategi yang digunakan cukup memadai. Adapun strategi yang digunakan berupa kerja sama dengan guru, promosi program Rumoh Literasi kepada siswa baru, serta penyediaan bacaan menarik seperti novel. Namun perlu dipertimbangkan kembali terkait strategi yang digunakan karena keikutsertaan guru yang aktif hanya guru Bahasa Indonesia saja, dan juga partisipasi siswa yang tergolong cenderung terbatas pada siswa yang memiliki tugas atau siswa yang memiliki keinginan atau inisiatif sendiri dalam mengikuti program.

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Rumoh Literasi dilaksanakan secara fleksibel dan tidak terikat dengan jadwal tertentu sehingga memungkinkan siswa untuk dapat berpartisipasi kapan saja dan memberikan kebebasan untuk mengikuti program, baik itu ketika jam istirahat, ketika adanya kegiatan pembelajaran di perpustakaan, maupun ketika siswa diberikan tugas. Pelaksanaan program yang tidak memiliki keterikatan jadwal tertentu memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Adapun kelebihan yaitu kebebasan waktu dalam mengikuti program, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam program kapan saja.

Sedangkan kekurangannya yaitu keikutsertaan siswa yang bergantung pada keinginan dan inisiatif siswa itu sendiri maupun ketika adanya tugas saja sehingga memungkinkan banyak siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam program.

c. Kendala Program

Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi berupa rendahnya keinginan atau motivasi siswa untuk menulis gagasan atau ide dari hasil buku yang mereka baca. Siswa yang ikut berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi cenderung hanya ikut ketika mereka diberikan tugas yang berdampak terhadap nilai, dan untuk keinginan dari siswa secara pribadi masih kurang. Namun kendala lain yang disebutkan dalam wawancara hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada kendala yang terlalu serius, karena hal ini disebabkan oleh program Rumoh Literasi yang belum sepenuhnya aktif.

Kendala atau hambatan yang memiliki pandangan yang berbeda ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan siswa dalam program Rumoh Literasi belum merata sepenuhnya dan kurangnya motivasi siswa dalam menulis menunjukkan bahwa perlunya strategi tambahan yang dapat digunakan guna mendorong siswa untuk menulis dan ikut serta dalam program Rumoh Literasi sehingga program dapat mencapai tujuannya secara efektif.

4. Product

Program Rumoh Literasi berjalan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu berupa mengembangkan kemampuan literasi siswa, mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif, dan menyediakan wadah untuk siswa agar dapat mengekspresikan karyanya.

Program Rumoh Literasi yang sudah dilaksanakan belum memiliki data terkait data formal atau data tercetak terkait keberhasilan dan ketercapaian program, hal ini disebabkan karena program bersifat fleksibel yang dapat diikuti kapan saja oleh siswa yang ingin ikut berpartisipasi, sehingga sulit dilakukan pengumpulan data secara formal atau tercetak. Namun, indikator keberhasilan masih dapat dilihat dari aktivitas siswa yang telah terlibat dalam keikutsertaan pelaksanaan program Rumoh Literasi. Adapun bentuk indikator yang dimaksud berupa membaca dan menulis dari hasil bacaan buku yang siswa baca, menciptakan lingkungan yang dapat mendukung siswa dalam mengekspresikan diri dan mengasah kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

5. Outcome

Perubahan atau dampak yang dapat dilihat dan dihasilkan dari pelaksanaan program Rumoh Literasi terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dan kreativitas siswa menunjukkan dampak yang positif. Hal ini dapat dilihat dari kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan, menuliskan penggalan buku yang berkesan dari hasil buku yang siswa baca, maupun

curahan hati dan pikiran siswa yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga memberikan dampak emosional yang merasa menjadi lebih lega. Meskipun program Rumoh Literasi memberikan beberapa perubahan atau dampak yang positif walaupun belum terlihat secara signifikan, tetapi program memiliki manfaat yang positif bagi siswa meskipun tidak terlalu besar secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh telah berjalan sesuai dengan tujuannya dan menghasilkan dampak yang positif terhadap pengembangan kemampuan literasi siswa. Hal ini dapat dilihat siswa yang ikut berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi memiliki peningkatan dan pengembangan kemampuan literasi dan berpikir secara lebih kritis dalam menuangkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan, bahkan beberapa dari siswa yang ikut berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi menghasilkan karya dan tulisan kreatif yang berupa novel, puisi, dan kumpulan resensi novel.
2. Pelaksanaan program Rumoh Literasi belum menyentuh seluruh siswa yang ada di sekolah ikut turut berpartisipasi, dan hanya guru Bahasa Indonesia saja yang ikut berkontribusi dalam mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait evaluasi program Rumoh Literasi maka ada beberapa saran dari peneliti guna meningkatkan evaluasi program. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan agar strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan program yang sebelumnya digunakan seperti promosi ketika orientasi perpustakaan ataupun pemberian tugas ketika pelajaran Bahasa Indonesia perlu ditambahkan atau dipertimbangkan kembali agar strategi yang digunakan efektif sepenuhnya dalam mencapai tujuan program. Adapun strategi yang dapat ditambahkan berupa mengimplemtasikannya ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti jurnalistik untuk mengasah keterampilan menulis ataupun membuat lomba yang menyangkut dengan program.
2. Disarankan agar program Rumoh Literasi membuat jadwal tertentu dalam pelaksanaan program, seperti menjadwalkan beberapa kelas setiap minggunya untuk berpartisipasi dalam program Rumoh Literasi, atau menjadwalkannya pada setiap adanya kegiatan belajar di perpustakaan agar seluruh siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam program.
3. Disarankan agar perpustakaan mempertahankan dan melanjutkan program dengan memperbaiki dan mengembangkan beberapa komponen yang kurang guna meningkatkan evaluasi program.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin MAN 1 Banda Aceh. (2015).
<https://www.manmodelbna.sch.id/2015/01/profil-madrasah/>.
- Ambiyar dan Muharika D. (2019). *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV. Alfabeta Bandung.
- Ariah. (2020). "Pemberdayaan Rumah Literasi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No. 2.
<https://ojs.unida.ac.id/educivilia/article/download/3035/pdf/101118>.
- Arusliadi. (2022). "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Taman Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No. 2.
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud/article/download/228/224>.
- Asmawati, Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, Wawancara, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, 2 Agustus 2024.
- Bachtiar. (2021). "Desain Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Capaian Hasil Maksimal". *Jurnal Pendidikan, Psikolog dan Konseling*. Vol. 3, No. 2. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupscouns/article/download/3028/869>.
- Bungin, Burhan. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group.
- Dalmia & Fiptar Abdi Alam. (2021). "Evaluasi Program Model Context dan Input dalam Bimbingan Konseling". *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. Vol.1, No. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/439253-none-7fe312e1.pdf>.
- Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinfield. (2012). *Systematic Evaluation : A Self-Instructional Guide to Theory and Practice*. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Darodjat dan Wahyudhiana M. (2015). "Model Evaluasi Program Pendidikan". *Jurnal Islamadina*. Vol. XIV, No.1.
<https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>.
- Diani, Siti. (2024). Staf Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh, Wawancara, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.
- Faizah, Indah N. (2024). Apa Itu Evaluasi Model CIPPO Pahami Pengertian, Komponen, dan Tujuannya,

<https://www.kompasiana.com/indahnurfaizah78144/66471d35de948f04d045f032/apa-itu-evaluasi-model-cippo-pahami-pengertian-komponen-dan-tujuannya>.

- Felayati. (2020). "Penerapan Modal Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 1. <https://mail.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/238/pdf>.
- Hartati, Marni. dkk. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Tahun 2020*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Julianto & Fitriah. (2021). "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan". *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. Vol. 1, No. 2. <https://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/download/28/27/>.
- Jumari & Suwandi. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Kaharuddin & Rusli. (2021). "Evaluasi Program Dana Desa". *Jurnal FEB UNMUL*. Vol. 23, No. 4. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2411717>.
- Kamaria, Amri. (2021). "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru PNS di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No. 3. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/775/552>.
- Kemendikbud, Satgas GLS. (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Lapau, Buchari. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia.
- Lestari, Frita D. (2021). "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, No. 6. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1436/pdf/6235>.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Seto. dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. Depok: Rajawali Pers.
- Pratama, Rachmat D. dkk. (2021). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara". *Jurnal Studi*

Pembangunan Sosial. Vol. 2, No. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/349902-pemberdayaanmasyarakat-melalui-program-cff7eacb.pdf>

- Purwaningsih, Kuntari. (2022). "Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 1 Purworejo dan SMAN 6 Purworejo", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 3. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/download/8695/4910>.
- Rahmadani, Yesika. (2021). "Profil Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SMA Terhadap Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0". *Jurnal UNS*. Vol. 10, No. 1. <https://jurnal.uns.ac.id/pgd/article/download/52911/pdf>.
- Rama, Azlet. Dkk. (2023). "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process dan Product (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 8, No. 1. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/download/2976/1495>, akses 9 Juni 2024.
- Sahir, Syafrida H. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saryono, Djoko. dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud.
- Solihin, Lukman. (2020). *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Perbukuan, Kemendikbud.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitas dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaimi. (2019). "Meningkatkan Kompetensi Membaca Siswa Melalui Penggunaan Materi Membaca Imajinatif pada Siswa SMA Negeri 1 Wanasaba". *Jurnal Ilmiah Rinjani*. Vol. 7, No. 1. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/view/206/161>.
- Surianto. dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Susilawati. (2016). "Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Karawang (Penerapan Model Evaluasi CIPPO)". *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional*. Vol. 2, No. 1. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jptv/article/download/8225/5778/>.

Sutrianto. dkk. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Triyono, Agus. (2021). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Wandasari, Yulisa. (2017). "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter". Jurnal JMKSP (Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan). Vol. 1, No.1. <https://media.neliti.com/media/publications/230884-implementasi-gerakan-literasi-sekolah-gl-fecb51ed.pdf>





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 345/Un.08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Siti Aminah, S.IP., M.M. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Farah Futhira
Nim : 190503031
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 05 Maret 2024

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-4310 /Kk.01.07/4/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

15 Juli 2024

Yth, Kepala MAN 1
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-1183/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024 tanggal 15 Juli 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Farah Futhira**
NIM : 190503031
Prodi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala,

Salman

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1183/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala MAN I Kota Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FARAH FUTHIRA / 190503031**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juli 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16
September 2024

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH

Jalan Pocut Baren No. 116 Kelurahan Keuramat Kecamatan Kuta Alamn Banda Aceh
Laman: manmodelbna.sch.id, Pos-el: mandelbandaaceh@gmail.com

Nomor : B-1940/Ma.01.90/TL.00/8/2024
Lamp : -
Hal : Telah Melakukan Penelitian

16 Agustus 2024

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-1183/Un.08/FAH-I/PP.00.9/07/2024 tanggal, 16 Juli 2024, dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B-4316/Kk.01.07/4/TL.00/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 perihal Rekomendasi Melakukan Penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Farah Futhira
N I M : 190503031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Semester : X
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jenjang : S1

Telah melaksanakan tugas melakukan penelitian untuk mengumpulkan data Skripsi dengan judul "**Evaluasi Program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh**", pada Madrasah Aliyah Negeri 1. Banda Aceh.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Tabel 1.0 : Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Asmawati, S.Pd.	Kepala Perpustakaan
2	Siti Diani, S.Pd.	Staf Perpustakaan (Layanan Teknik)

Tabel 1.1 : indikator wawancara kepada Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan terkait evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh pada komponen *Context*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Latar Belakang	Apa yang melatarbelakangi dibentuknya program Rumoh Literasi?
		Apa landasan hukum yang mendukung dibentuknya program Rumoh Literasi
2	Tujuan	Apa tujuan dari dibentuknya program Rumoh Literasi?
3	Sasaran	Apa keterkaitan program Rumoh Literasi dengan pengembangan literasi baca tulis siswa?
		Apakah program Rumoh Literasi sesuai dengan tujuan GLS?

Tabel 1.2 : indikator wawancara kepada Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan terkait evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh pada komponen *Input*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Sumber Daya	Siapa yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi?
		Apakah seluruh masyarakat sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi?
2	Sarana dan Prasarana	Apakah fasilitas dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi sudah memadai?
		Apa saja bentuk sarana dan prasarana yang tersedia selama pelaksanaan program Rumoh Literasi Berjalan?
3	Anggaran Dana	Dari mana sumber anggaran program Rumoh Literasi?

Tabel 1.3 : indikator wawancara kepada Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan terkait evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh pada komponen *Process*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan Program	Apa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan program Rumoh Literasi?
		Apakah strategi yang digunakan efektif untuk mencapai tujuan program?

2	Pelaksanaan Program	Kapan saja program Rumoh Literasi dilaksanakan?
3	Kendala Program	Apakah ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan program Rumoh Literasi?

Tabel 1.4 : indikator wawancara kepada Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan terkait evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh pada komponen *Product*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Hasil Program	Apakah program Rumoh Literasi berjalan sesuai dengan tujuan program?
		Apakah ada data terkait keberhasilan dan ketercapaian tujuan program Rumoh Literasi?

Tabel 1.5 : indikator wawancara kepada Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan terkait evaluasi program Rumoh Literasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh pada komponen *Outcome*

No	Indikator	Pertanyaan
1	Dampak Program	Apa perubahan yang dapat dilihat dari adanya program Rumoh Literasi?
		Seberapa besar manfaat dari adanya program Rumoh Literasi?

Lampiran 6 : Dokumentasi selama Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1

Banda Aceh



Gambar 1 Program Rumoh Literasi



Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Perpustakaan



Gambar 3 Wawancara dengan Staf Perpustakaan



Gambar 4 Siswa yang Ikut Berpartisipadi dalam Program



Gambar 5 Hasil Karya Siswa

